

Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Booklet Diet Hemodialisa (BookET Lisa) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Hemodialisa di RSUD dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi

The Influence of Hemodialysis Education Using the Hemodialysis Diet Booklet on the Level of Knowledge and Attitude of Hemodialysis Patients at Dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi

Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha^{1*}, Abdurrahman Hamid², Dwi Elka Fitri¹, Silvia Nora Anggreini¹, Elli Elfiza Julianti¹

¹Program Studi Keperawatan, STIKes Pekanbaru Medical Center

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Article History

Article info:

Received: December 10th 2022

Revised: January 18th 2023

Accepted: January 18th 2023

Corresponding author:

Name: Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha

Address: STIKes Pekanbaru Medical Center, Jl Lembaga Pemasarakatan no 25

E-mail: ditarhmn@gmail.com

Website:

<http://ejournal.stikesrshusada.ac.id/index.php/jkh/>

<http://dx.doi.org/10.33377/jkh.v7i1.152>

pISSN 2548-1843

eISSN 2621-8704

Abstrak

Pendahuluan: Salah satu terapi terhadap penderita gagal ginjal kronik yaitu hemodialisis. Hemodialisis bertujuan untuk mengeliminasi sisa-sisa produk metabolisme atau protein dan sebagai koreksi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit. Tindakan dialisis ini juga dapat menyebabkan komplikasi, diantaranya yaitu mempengaruhi status gizi pasien yang menjalani hemodialisa. Beberapa pasien mengalami kesulitan dalam pengelolaan asupan nutrisi, namun mereka tidak mendapatkan pemahaman tentang bagaimana strategi yang dapat membantu dalam pengelolaan diet nutrisi sehingga strategi yang perlu dilakukan adalah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan booklet mengenai diet nutrisi untuk pasien hemodialisis. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan media booklet tentang diet nutrisi terhadap pengetahuan dan sikap pasien hemodialisa di RSUD DR. RM. Pratomo Bagansiapiapi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre eksperimen design berupa rancangan “pretest-posttest with one group design”. Jumlah Responden pada penelitian ini adalah 27 responden. **Hasil:** Berdasarkan hasil dari uji T-test dependent diperoleh p value (0,000) untuk variable pengetahuan dan sikap lebih kecil dari 0,05. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media booklet tentang diet nutrisi pasien hemodialisa.

Kata Kunci:

Diet, Hemodialisa, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Introduction: One of the therapies for patients with chronic kidney is hemodialysis. Hemodialysis aims to eliminate the remnants of metabolic products or protein and as a correction of fluid and electrolyte balance disorders. In addition, this dialysis procedure can also cause complications, including affecting nutritional status. Some patients have difficulty managing nutritional intake but they do not get an understanding of how strategies can help them in managing nutritional diets. The strategy that needs to be done is providing health education using booklets on nutritional diets for hemodialysis patients. **Objective:** The purpose of this study is to determine the effect of health education with a media booklet on a nutritional diet on the knowledge and attitudes of hemodialysis patients in RSUD DR RM. Pratomo Bagansiapiapi. The number of respondents in this study was 27 respondents. **Method:** This research is a quantitative study using pre-experimental design research in the form of a pretest-posttest design with one group design. Based on the results of the T-test Dependent. The number of respondents in this study was 27 respondents. **Results:** It was obtained that the p-value (0,000) of knowledge and attitudes was smaller than 0.05. **Conclusion:** the conclusion of this study is there is a significant difference in knowledge and attitudes before and after being given health education about media booklet the nutritional diet of hemodialysis patients.

Keywords:

Diet, Hemodialysis, Health Education, Knowledge, Attitude



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Salah satu pengobatan terhadap pengidap gagal ginjal kronik adalah hemodialisis. Hemodialisis adalah suatu proses pengobatan yang digunakan pasien gagal ginjal dalam keadaan sakit akut, misalnya pada pasien yang memerlukan terapi pengobatan dialisis jangka pendek (beberapa hari sampai beberapa minggu) atau dapat digunakan dalam keadaan sakit kronis, yaitu pada pasien dengan gagal ginjal kronis yang memerlukan terapi pengobatan dialisis jangka panjang atau permanen (Hidayati, 2012).

Tujuan dari hemodialisis adalah untuk membuang sisa-sisa produk metabolisme atau protein dan sebagai koreksi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit. Tindakan hemodialisis ini juga dapat menyebabkan komplikasi, diantaranya yaitu mempengaruhi status gizi pasien gagal ginjal. Dilaporkan bahwa 50-70% pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis mengalami malnutrisi (Moattari, Ebrahimi, Sharifi, 2012).

Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, 70% sampai 75% merasakan kehilangan energi dan protein dari tubuh. Hampir 40% pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis mengalami anoreksia dan terjadi penurunan intake nutrisi dan energi (Molfino et al, 2012).

Diet nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena jika tidak bisa dilakukan dapat menimbulkan dampak klinis. Dampak klinis yang dirasakan pasien antara lain yaitu mual, muntah, mudah lelah dan gatal-gatal bahkan dapat terjadi asites dan atau edema. Dampak kekurangan massa otot dan lemak bisa terjadi atau tidak tergantung dari implementasi gizi karena berhubungan dengan jumlah cairan, natrium, lemak bawah kulit, dan otot. Dampak klinis lainnya mempengaruhi tekanan darah pasien dalam rentang normal ataupun mengalami peningkatan (Smeltzer & Bare, 2008).

Beberapa pasien hemodialisa mengalami kesulitan dalam pengelolaan asupan nutrisi, namun tidak mendapatkan suatu pemahaman tentang bagaimana strategi yang dapat membantu dalam pengelolaan diet nutrisi pasien hemodialisa (Tovazzi & Mazzoni, 2012). Banyak pasien hemodialisis sudah mengerti bahwa kegagalan dalam diet dapat berakibat fatal, namun sekitar 50% pasien yang menjalani terapi hemodialisis tidak mematuhi pembatasan nutrisi yang telah direkomendasikan oleh tenaga kesehatan (Barnett, Li, & Si, 2007).

Salah satu pengobatan gagal ginjal kronik yaitu mengatur asupan makan (diet) khususnya protein, kandungan elektrolit, atau garam. Hal ini agar air, ureum dan tanda-tanda penyerta lain dapat dicegah atau diperlambat. Pengetahuan makna diet, memilih dan mengolah makanan yang baik perlu dipahami pasien dan keluarganya agar pasien mendapat asupan makan yang baik dan bermanfaat, selain itu agar terhindar dari gejala dan keluhan sakitnya (Arihadi, 2008).

Kurangnya pengetahuan dan sikap pasien mengenai diet nutrisi akan mempengaruhi terjadinya komplikasi pada pasien maka dari itu manajemen diet diperlukan oleh pasien gagal ginjal kronik (GGK). Pengetahuan atau kognitif adalah suatu domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2012). Sikap merupakan pandangan-pandangan atau kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek (Wawan & Dewi, 2011).

Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi pengetahuan dan sikap adalah dengan memberikan edukasi kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, sehingga mereka mampu melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Hasil yang diharapkan dari suatu promosi atau edukasi kesehatan adalah perilaku kesehatan, untuk dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Salah satu peran perawat yaitu sebagai edukator atau pendidik dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan berbagai media salah satunya adalah media *booklet*. Edukasi kesehatan melalui media *booklet* mempunyai kelebihan yaitu, antara lain informasi yang disampaikan dalam bentuk *booklet* dapat lebih terperinci dan jelas sehingga lebih banyak informasi yang disampaikan yang bisa diulas kembali oleh pasien, *booklet* dapat disimpan lama, sasaran dapat menyesuaikan diri dan belajar mandiri, isi dapat dicetak kembali, *booklet* merupakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan menggunakan media audiovisual, dan mudah dibawa dan dapat dibaca kembali jika pembaca lupa tentang informasi yang terdapat di dalam media *booklet* (Suiroka & Supariasa, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Juni 2021 di Rumah Sakit Umum Daerah DR. RM. Pratomo Bagansiapiapi melalui metode wawancara yang dilakukan pada 7 pasien yang menjalani Hemodialisa, didapatkan hasil 4 dari 7 pasien memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang hal ini dibuktikan dengan pasien mengaku sering tidak mematuhi diet yang telah dianjurkan petugas kesehatan dalam hal diet nutrisi, tidak dapat menahan hasrat untuk mengkonsumsi makanan yang tidak boleh dikonsumsi bagi penderita gagal ginjal karena melihat anggota keluarga yang lain dan menurut pasien semakin banyak pantangan semakin tidak ada selera untuk makan. Kemudian 3 dari 7 pasien terlihat mengalami asites atau pembengkakan di area kaki, perut, dan wajah. Sebelumnya pasien mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan dari perawat, hanya mendapatkan pendidikan kesehatan dari dokter gizi saat pasien menjalani rawat inap diawal, saat didiagnosis gagal ginjal dan mulai melakukan terapi hemodialisis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* diet hemodialisa (*BookET Lisa*) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pasien hemodialisa di RSUD Dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi.

METODE

Desain

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre eksperimen berupa rancangan "*pretest-posttest with one group design*".

Jumlah Sampel dan Teknik Sampling

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pasien hemodialisa di RSUD Dr. RM Pratomo Bagansiapiapi yang berjumlah 32 pasien dan sampel pada penelitian ini berjumlah 27 pasien, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang diketahui sebelumnya.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat pengetahuan dan sikap pasien hemodialisa tentang diet nutrisi untuk pasien hemodialisa. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RS Tabrani dengan kriteria yang hampir sama dengan tempat penelitian. Selain itu validitas juga dilakukan dengan diskusi ahli di bagian tersebut. Acuan nilai pengetahuan dan sikap merujuk pada teori Notoadmodjo (2017).

Intervensi

Intervensi dilakukan sebanyak 4 sesi untuk menjelaskan materi yang ada di *booklet*. Seminggu 2 sesi dilakukan dalam 2 minggu intervensi. Setiap sesi dilakukan selama 30–45 menit. Intervensi sesi 1 dan 2 diselingi dengan istirahat selanjutnya dilanjutkan sesi 3 istirahat dan terakhir sesi 4 sesuai dengan materi *booklet*. Kegiatan penelitian dilakukan diawali dengan *pre-test*, 4 sesi perlakuan dan diakhiri dengan *post-test*.

Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD RM Pratomo oleh peneliti. Untuk *pre-test* dan *post-test* dibantu oleh asisten peneliti yang berada di RS tersebut yang sebelumnya dilakukan FGD (*focus group discussion*).

Analisis

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi karakteristik responden pada penelitian ini seperti, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Sedangkan untuk analisa bivariat menggunakan pengujian *T-test dependent* dengan membandingkan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media *booklet* tentang diet nutrisi terhadap pengetahuan dan sikap pasien hemodialisa di RSUD Dr. RM Pratomo. Hasil penelitian ini dikatakan berpengaruh apabila menunjukkan hasil nilai *p-value* $\leq 0,05$ dan tidak berpengaruh apabila *p-value* $> 0,05$.

Etika Penelitian

Uji Etik dilakukan di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan nomor 475/KEPK/STIKes-HTP/VI/2021. *Informed Consent* diberikan kepada seluruh responden yang terlibat dalam penelitian.

HASIL

Hasil Univariat

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet tentang Diet Nutrisi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Hemodialisa di RSUD Dr. RM Pratomo Bagansiapiapi didapatkan hasil sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=27)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	15	55,6
Perempuan	12	45,4
Usia		
26-35	3	11,1
36-45	3	11,1
46-55	11	40,7
55-65	10	37
Tingkat Pendidikan		
SD	13	48,1
SMP	5	18,5
SMA	7	25,9
S1	2	7,4

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang responden (55,6%). Hasil usia sebagian besar responden berada pada rentang usia lansia awal (46-55) tahun sebanyak 11 orang responden (40,7%). Hasil tingkat pendidikan terbanyak dari 27 responden adalah SD dengan jumlah 13 orang responden (48,1%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat perbedaan pengetahuan dan sikap pasien hemodialisis terhadap diet nutrisi sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan pendidikan kesehatan tentang diet nutrisi dengan *Booklet*. Hasil penelitian ini dikatakan berpengaruh apabila nilai *p value* < 0,05. Penelitian ini menggunakan uji *T-test dependent*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Program for Social Science)* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Pasien Hemodialisa tentang Diet Nutrisi Sebelum (*pre-test*) dan Sesudah (*post-test*) Diberikan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Mean	SD	P
Pengetahuan			
Sebelum (<i>pre-test</i>)	8,07	1,61	0,000
Sesudah (<i>post-test</i>)	10,53	1,15	
Sikap			
Sebelum (<i>pre-test</i>)	38,96	3,64	0,000
Sesudah (<i>post-test</i>)	47,96	2,96	

Berdasarkan tabel 2 untuk variabel pengetahuan diketahui bahwa hasil uji *T-test dependent* dimana pengetahuan memiliki *p value* 0,000 lebih kecil dari pada nilai *alpha* ($p < 0,05$) sehingga adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan tabel untuk variabel sikap diketahui bahwa hasil uji *T-test dependent* dimana sikap memiliki *p value* 0,000 lebih kecil daripada nilai *alpha* ($p < 0,05$) sehingga adanya perbedaan yang signifikan antara sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari uji *T-test dependent* didapatkan adanya pengaruh yang signifikan antara mean pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dimana pengetahuan memiliki *p value* 0,000 lebih kecil daripada nilai *alpha* ($p < 0,05$). Didapatkan adanya perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan.

Diet merupakan pengaturan pola dan konsumsi makanan dan minuman yang dilarang, dimofidikasi atau diperbolehkan dengan jumlah tertentu untuk tujuan terapi penyakit yang diderita, kesehatan, atau penurunan berat badan (Sandjaja & Atmarita, 2009). Manajemen diet diperlukan pada pasien penyakit ginjal kronis, mengingat kompleksnya permasalahan yang ada (Susetyowati, Faza, & Andari, 2017). Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pendengaran, penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Mata dan Telinga adalah sumber untuk memperoleh pengetahuan yang paling besar (Fitriani, 2011).

Pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan dirinya dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan ketika sakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan seseorang yang berpendidikan tinggi, maka seorang tersebut akan luas juga pengetahuannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe (2016), yang meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet gagal ginjal terhadap pengetahuan dan sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Ada pengaruh pengetahuan pasien tentang diet gagal ginjal sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet*. Dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi edukasi kesehatan tentang diet gagal ginjal. Dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat menggunakan berbagai macam media salah satunya melalui media booklet. Edukasi kesehatan melalui media booklet mempunyai kelebihan antara lain informasi yang disampaikan dalam booklet dapat lebih terperinci dan jelas sehingga lebih banyak hal yang bisa diulas tentang informasi yang disampaikan, *booklet* dapat disimpan lama, sasaran dapat menyesuaikan diri dan belajar mandiri, isi dapat dicetak kembali, booklet adalah media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan menggunakan media audiovisual, dan mudah dibawa dan dapat dibaca kembali jika pembaca lupa tentang informasi yang terdapat didalam *Booklet* (Suiroka & Supariasa, 2012).

Asumsi peneliti, diet nutrisi untuk pasien hemodialisa dapat terlaksana dengan cara meningkatkan pengetahuan pasien. Untuk meningkatkan pengetahuan pasien salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang perawat adalah memberikan edukasi kesehatan atau pendidikan kesehatan. Karena dengan pendidikan kesehatan bisa memberikan informasi mengenai diet yang sesuai untuk pasien hemodialisa. Agar pendidikan kesehatan dapat lebih mudah dimengerti oleh responden. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet karena media *booklet* sendiri mempunyai banyak kelebihan seperti informasi yang dicantumkan lengkap, mudah dipahami dan bisa dibawa kemanapun dan kapanpun serta efisien diberikan di saat pasien melakukan hemodialisa di rumah sakit.

Berdasarkan hasil dari uji *T-test dependent* didapatkan adanya pengaruh yang antara mean sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dimana sikap memiliki *p value* 0.000 lebih kecil daripada nilai *alpha* ($p < 0,05$) sehingga adanya perbedaan yang signifikan antara sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh edukasi kesehatan tentang diet nutrisi terhadap pengetahuan dan sikap pasien hemodialisa. Nutrisi atau gizi adalah substrat untuk energi, sintesis jaringan dan metabolisme, dan diperlukan untuk kehidupan. Tujuan utamanya adalah manajemen nutrisi atau diet dalam hemodialisis mencakup mengoptimalkan status gizi, dan yang kedua memperbaiki kekurangan nutrisi, manajemen keseimbangan elektrolit dan cairan (Saragih, 2020).

Sikap adalah reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Wawan dan Dewi, 2010). Sedangkan menurut Newcomb dalam Fitriani (2011) menyebutkan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap dapat dirubah menjadi lebih baik dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan diupayakan agar masyarakat menyadari bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan dirinya dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan ketika sakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2017), tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet gagal ginjal terhadap pengetahuan dan sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan, hasilnya didapatkan bahwa pendidikan kesehatan efektif merubah sikap pasien tentang diet gagal ginjal. Sikap pasien sesudah diberikan pendidikan kesehatan lebih baik dari pada sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Penelitian ini didapatkan hasil ada pengaruh pendidikan kesehatan diet gagal ginjal dengan media *booklet* terhadap sikap pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

Agar pendidikan kesehatan yang diberikan lebih mudah dimengerti oleh responden. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan media *booklet*. *Booklet* ialah salah satu media berbentuk buku yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, baik berupa tulisan dan gambar. *Booklet* adalah salah satu sarana yang tepat dalam proses belajar mengajar karena memiliki kelebihan seperti lengkap nya informasi yang dicantumkan, mudah dipahami, desain yang menarik perhatian, dan mudah dibawa dimanapun dan kapanpun oleh orang yang diberikan edukasi kesehatan (Jatmika et al, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hati (2017) tentang pengaruh penyuluhan dengan media *Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu anak balita tentang keluarga sadar gizi di Desa Grogol, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Didapatkan sikap ibu sebelum penyuluhan sebagian besar dalam kategori positif sebanyak 23 responden (54,8%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan sebagian besar ibu bersikap positif sebanyak 42 responden (100%). Bahwa adanya perubahan sikap tentang keluarga sadar gizi ini menunjukkan bahwa penyuluhan atau pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* efektif digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan.

KESIMPULAN

Hasil uji *T-test dependent* didapatkan rata-rata skor nilai sikap sebelum diberikan edukasi kesehatan yaitu sebesar (38,96) sedangkan rata-rata skor nilai sikap setelah diberikan edukasi kesehatan sebesar (47,96). Berdasarkan hasil uji *T-test dependent* didapatkan adanya pengaruh antara *mean* sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dimana *p value* Pengetahuan = 0,000 lebih kecil daripada nilai alpha ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian disarankan agar nantinya setiap pasien baru melaksanakan terapi hemodialisa diberikan *booklet*, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien hemodialisa menjadi lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak dr. Ihsan Suheimi, SpOG selaku Ketua STIKes PMC Pekanbaru, Ketua Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pekanbaru Medical Center beserta seluruh Staf Dosen serta administrasi.

REFERENCES

- Amilia, dkk (2021). Pengaruh Pemberian Latihan Fisik PEOL Selama hemodialysis Fatigue pada pasien gagal Ginjal Stadium Akhir di RSUD dr. Muhammad Zyn Kabupaten Sampang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6(2) 2021
- Arihadi TK. (2008). Menu Lezat untuk Kesehatan Ginjal. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Asyrofi, A. (2020). *Manajemen Diet dan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit* Article Info : 7(2), 157–
- Barnett, T., Li, Y.T., Pinikahana, J., Si, Y.T. (2007). Fluid Compliance among Patients Having Hemodialysis: Can An Educational Programme Make A Difference, *journal of advanced nursing*, 61 (3), 300-306.
- Dalimunthe, Dina Yusdiana. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Diet Ginjal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*; 1(1):61-68
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hati, T, D. (2017). Pengaruh penyuluhan dengan media Booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu anak balita tentang keluarga sadar gizi di Desa Grogol, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. *Publikasi Ilmiah fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Hidayati, S. 2012. *Efektivitas Konseling Analisis Transaksional Tentang Diet Cairan terhadap Penurunan IDWG Pasien GGK yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kardinah Tegal*. Universitas Indonesia.
- Himmelfarb, J., & Ikizler, T.A. (2010). *Hemodialysis*, 19, 33-45. doi: 10.1056/NEJMra0902710
- Molfinio, A., Chiappini M. G., Laviano, A., Ammann, T., Bollea, M.R., Alegiani, F., Fanelli, F. R., Muscaritoli, M. 2012. Effect of intensive Nutritional Counseling and Support on Clinical Outcomes of Hemodialysis Patients. *Elsevier Journal*
- Moattari, M., Ebrahimi, M., Shafiri, N., & Rouzbeh, J. (2012). The Effect Of Empowerment On the Quality of Life and Clinical and Laboratory Indicators of Patients and Treated With Hemodialysis: a Randomized controlled Trial. *Health and Quality of Life Outcomes*, 1-10.
- Muzaenah, Yulistiani. (2020). Gambaran Presepsi Spiritual Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RS Islam Purwokerto. *Jurnal Keperawatan dan kesehatan*. Vol. 11 No. 2-Oktober 2020 p-ISSN 2086-8375
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Putri, A. R. D. (2015). Karakteristik penderita gagal ginjal kronik yang di hemodialisis di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan pada bulan Januari 2011-April 2015 (Skripsi, Universitas Sumatera Utara). Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/12345678/56474>
- Rahmatika, dkk. (2017). Efektifitas Pendidikan Kesehatan dan Booklet Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, Vol. III N. 2, Desember 2017 56-116
- Sandjaja, & Atmarita. (2009). *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan keluarga*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Saragih, I. W. (2020). *Pengetahuan Manajemen Nutrisi Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUP H. Adam Malik Medan*. Skripsi Fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Saragih, F. S. (2010). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Makanan Sehat dan Gizi Seimbang di Desa Merek Raya Kecamatan Raya kabupaten Simalungun. *Ejournal USU*.
- Satti, dkk. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi status Gizi Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)*: Vol. 4, No.1, Juni 2021 pp.1-8
- Siahaan, F, W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Diet Ginjal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. *Repositori Riset kesehatan Nasional*.
- Smeltzer & Bare . (2008). *Textbook of Medical Surgical Nursing Vol.2*. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Sugiono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

- Suiroka, P., & Supariasa, D. N. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susetyowati, Faza, F., & Andari, I. H. (2017). *Gizi Pada Penyakit Ginjal Kronis*. Yogyakarta: Gadjah mada Univesity Press.
- Syahrizal, T., dkk. (2020). Analisis Tingkat Stress Pada Pasien Hemodialisa Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid-19. *Helathcare:Jurnal Kesehatan* 9 (2) Desember 2020 (61-67)
- Tovazzi, M.E., & Mazzoni, V. (2012). Personal Paths Of Fluid Retriction In Patient On Hemodialysis, *nephrology nursing journal*. 39 (3), 207-215.
- Triwibawa, P.(2018). Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan diit pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di ruang rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang. Skripsi Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nurha Medika.